

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro FT UNM

Syamsurijal¹, Veronika Asri Tandirerung²

Universitas Negeri Makassar^{1,2}

¹syamsurijal@unm.ac.id.

² veronika.asri@unm.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) efikasi diri mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Elektro FT UNM, (2) kesiapan kerja mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Elektro FT UNM, (3) pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Elektro FT UNM. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa PTE yang memprogramkan mata kuliah skripsi tahun akademik 2022/2023 semester genap sebanyak 109 orang dan sampel penelitian sebesar 86 orang yang diambil dengan teknik proporsional random sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket efikasi diri dan kesiapan kerja. Uji coba instrumen sebanyak 30 orang, dan untuk analisis data sebanyak 56 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian: (1) ditemukan bahwa efikasi diri mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Elektro FT UNM berada pada kategori baik, (2) kesiapan kerja mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Elektro FT UNM berada pada kategori baik, dan (3) Terdapat pengaruh positif dan berarti efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Elektro FT UNM.

Kata Kunci: Efikasi diri, kesiapan kerja, skripsi

I. PENDAHULUAN

Salah satu jenjang pendidikan formal adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, akhlak yang mulia, dan siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa dibekali berbagai teori dan keterampilan sesuai bidang keilmuannya. Pada era globalisasi ini, lulus dari perguruan tinggi tidak menjamin seseorang memperoleh pekerjaan yang diharapkan. Ketatnya persaingan dan tingginya tuntutan yang harus dipenuhi untuk memperoleh sebuah pekerjaan merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) mencatat, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang pada Februari 2021.

Masalah terkait dengan dunia pendidikan salah satunya menyangkut kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa semester VII yang sedang mempersiapkan skripsi merupakan calon sarjana yang diharapkan telah memiliki arah dan tujuan dalam menjalankan tugas perkembangan berikutnya, yaitu dapat bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang bidang pekerjaan yang ingin dicapainya serta ingin digelutinya. Bahkan terdapat beberapa kasus mahasiswa yang pekerjaannya tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Selain itu, terdapat banyak mahasiswa yang masih tidak percaya diri untuk masuk ke dunia kerja dan masih bingung tentang apa yang akan dilakukan setelah tamat dari perguruan tinggi.

Menurut Pool dan Sewell [1], individu yang memiliki kesiapan kerja adalah individu yang memiliki keterampilan (skill), ilmu pengetahuan (knowledge), pemahaman

(understanding) dan atribut kepribadian (personal attributes). Sebagai calon sarjana, mahasiswa memerlukan bekal berupa ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan kesiapan kerja yang matang baik secara fisik maupun psikis, sehingga dapat bersaing dan menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja. Selain itu, sebagai calon sarjana mahasiswa harus pandai membidik bidang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki serta harus sigap dalam menangkap peluang yang ada, sehingga harus memiliki keinginan dan kemampuan untuk mencari tahu kebutuhan serta peluang kerja yang ada. Mereka juga harus memiliki kemampuan dalam bertindak dan mengambil keputusan terkait dengan pekerjaan di bidang tertentu yang akan mereka tekuni guna meraih kesuksesan.

Kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan kegiatan atau pekerjaan merupakan hal yang perlu dalam kesiapan kerja. Kesiapan kerja tergantung pada kesiapan kondisi mental, dan emosional meliputi kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, bertanggung jawab, berambisi maju. Sementara itu, Bezuidenhout & Coetzee yang dikutip [2] menjelaskan bahwa terdapat delapan faktor penting yang mempengaruhi kesiapan kerja. Aspek-aspek tersebut adalah career self-management (mengelola karir), cultural competence (kompetensi budaya), self-efficacy (efikasi diri), career resilience (ketahanan karir), sociability (kemampuan bersosialisasi), entrepreneurial orientation (orientasi kewirausahaan), proactivity (proaktif) and emotional literacy (literasi emosional). Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah self-efficacy (efikasi diri). Dacre & Sewell yang dikutip [3] mendefinisikan Self-efficacy sebagai *“refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations. Efficacy beliefs influence how people think, feel,*

motivate them selves, and act". Menurut Dacre & Sewell adalah bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui kesiapan kerja dan efikasi diri mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsinya, dan apakah efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsinya.

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritik, yaitu menambah khasanah kajian teoritis terhadap pengembangan alat bantu pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNM serta dapat memberikan sumbangan pengembangan teori lintas keilmuan, seperti media pendidikan dalam ranah teknologi pendidikan bidang teknik elektro dan sistem kontrol. 2) Manfaat Praktis, yaitu: mengetahui kesiapan kerja dan efikasi diri mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsinya, dan apakah efikasi diri mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsinya. Dengan diketahuinya hal ini, maka dapat dilakukan suatu intervensi untuk memperbaiki kesiapan kerja dan efikasi diri mahasiswa PTE FT UNM.

II. METODE PENELITIAN (font 11)

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional yang bersifat deskriptif, yaitu untuk melihat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM yang sedang menyelesaikan skripsinya.

Desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Desain Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PTE yang sedang memprogram mata kuliah skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh dari admin JPTE, total jumlah mahasiswa yang sedang memprogram mata kuliah skripsi tahun ajaran 2022/2023 pada semester genap sebanyak 109 orang mahasiswa. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 86 orang mahasiswa berdasarkan Tabel Krejcie dan Morgan yang terbagi menjadi sampel uji coba instrumen sebanyak 30 orang dan sampel analisis data sebanyak 56 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah acak sederhana.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data-data kesiapan kerja dan efikasi diri mahasiswa, sedangkan dokumentasi untuk mengetahui nama-nama mahasiswa yang termasuk populasi dan sampel penelitian. Angket yang digunakan berbentuk skala Likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban setiap butir instrumen adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM yang sedang menyelesaikan skripsinya dan deskripsi efikasi diri mahasiswa tersebut, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM yang sedang menyelesaikan skripsinya.

Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan aplikasi Ms-Excel. Statistik deskriptif mencari nilai-nilai ukuran gejala pusat dan ukuran variabilitas. Selanjutnya membuat sebaran frekuensi dan histogram setiap variabel. Statistik inferensial yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana:

$$Y^{\wedge}=a+bX$$

Keterangan:

Y^{\wedge} : Estimasi kesiapan kerja

b: koefisien regresi

a: intersep

X: Efikasi diri

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang ditemukan adalah baik kesiapan kerja maupun efikasi diri mahasiswa berada pada kategori baik dan umumnya berada di atas nilai rata-rata. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1, 2, dan 3, serta Gambar 2 dan 3.

Tabel 1 Hasil analisis statistik Deskriptif

Statistik	KK	ED
Mean	69.82	70.23
Standard Error	0.99	0.91
Median	71	71
Mode	73	72
Standard Deviation	7.41	6.78
Sample Variance	54.84	45.93
Kurtosis	-0.53	-0.19
Skewness	0.02	0.12
Range	30	30
Minimum	56	54
Maximum	86	84
Sum	3910	3933
Count	56	56

Keterangan:

KK : Variabel Kesiapan Kerja Mahasiswa

ED : Variabel Efikasi Diri Mahasiswa

Tabel 2 Sebaran Frekuensi Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kategori	Interval Kelas		FA	FR (%)	FK (%)
Sangat Baik	77.01	ke atas	9	16.07	16.07
Baik	70.23	s.d 77.00	21	37.50	53.57
Cukup Baik	63.46	s.d 70.22	17	30.36	83.93
Tidak Baik		Di bawah 63.46	9	16.07	100.00
Jumlah			56	100.00	

Tabel 3 Sebaran Frekuensi Efikasi Diri Mahasiswa

Kategori	Interval Kelas		FA	FR (%)	FK (%)
Sangat Baik	77.23	ke atas	6	10.71	10.71
Baik	69.82	s.d 77.22	23	41.07	51.79
Cukup Baik	62.42	s.d 69.81	17	30.36	82.14
Tidak Baik		Di bawah 62.42	10	17.86	100.00
Jumlah			56	100.00	

Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 4, 5, dan 6.

Tabel 4 Ringkasan Regresi Linier Sederhana

Regression Statistics	
Multiple R	0.696071404
R Square	0.484515399
Adjusted R Square	0.474969388
Standard Error	5.365893695
Observations	56

Tabel 5 Anava Regresi Linier Sederhana

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1461.4023	1461.4023	50.7558	0.0000
Residual	54	1554.8120	28.7928		
Total	55	3016.2143			

Tabel 6 Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
--------------	----------------	--------	---------

Intercept	16.4012	7.5325	2.1774	0.0338
ED (X)	0.7606	0.1068	7.1243	0.0000

Persamaan model regresi yang diperoleh adalah:

$$\hat{Y} = 16.4012 + 0.7606X$$

Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM berada pada kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umumnya mahasiswa PTE FT UNM memiliki kesiapan kerja setelah menyelesaikan skripsi dan studinya. Sebagai alumni LPTK, tentu pekerjaan utama yang mereka inginkan adalah sebagai guru di SMK-SMK jurusan kelistrikan. Namun demikian, beberapa di antara mereka tidak menutup kemungkinan untuk bekerja di bidang lain, bahkan ada juga yang masih ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

Sudah merupakan tugas perkembangan manusia, bahwa setelah dewasa atau setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi, mereka harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang layak agar dapat melanjutkan kehidupannya, termasuk dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Oleh karena itu, mereka harus siap bekerja. Dalam menjalani tugas-tugas perkembangan, mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa, kesiapan kerja sudah mulai dijalankan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu siap tidaknya seseorang bekerja. Semakin tinggi pendidikan seseorang, peluang kesiapan kerjanya semakin baik. Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan mampu membantu seseorang melatih dirinya agar dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat luas yang penuh tantangan [4]. Demikian pula halnya dengan mahasiswa PTE FT UNM yang akan menyelesaikan studinya, mereka telah dibekali berbagai kemampuan dan keterampilan selama menempuh pendidikan di kampus, yang merupakan bekal untuk meniti masa depan. Berdasarkan hasil penelitian, mereka umumnya siap untuk bekerja. Beberapa penelitian di perguruan tinggi telah dilakukan terkait dengan kesiapan kerja mereka. Selanjutnya, [5] menemukan kesiapan kerja mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa beberapa hasil penelitian di perguruan tinggi lain sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu mahasiswa perguruan tinggi memiliki kesiapan kerja dari kategori sedang hingga tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 3, dapat diketahui bahwa efikasi diri mahasiswa PTE FT UNM berada pada kategori baik. Hal ini menjelaskan bahwa umumnya mahasiswa PTE FT UNM memiliki rasa percaya diri yang baik untuk bekerja setelah menyelesaikan skripsinya atau studinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mahasiswa berada pada kategori baik. Seorang mahasiswa memang seharusnya memiliki rasa

percaya diri yang baik, agar dapat mempersiapkan diri dalam melanjutkan tugas perkembangannya sebagai seorang manusia menyongsong kehidupannya

C. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Untuk melihat pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa, dapat dilihat pada Tabel 4, tabel dan tabel 6. Tabel 4 menunjukkan kekuatan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam hal ini pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Terdapat beberapa data yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Multiple R sebesar 0.6961 menunjukkan tingkat atau keeratan pengaruh linear antara variabel terikat (kesiapan kerja) dan seluruh variabel bebas secara bersama-sama, namun dalam penelitian ini hanya satu variabel bebas, yaitu efikasi diri. Karena itu, nilai ini tidak lain adalah nilai r product moment. Nilai r ini, apabila dibandingkan dengan nilai r tabel ($n = 56$, $\alpha = 0,05$), yaitu 0.2586 dapat diketahui bahwa ternyata r tabel lebih kecil (atau r hitung lebih besar), maka disimpulkan bahwa kekuatan pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja positif dan signifikan.

R Square (R kuadrat) merupakan koefien determinasi ganda, berfungsi untuk mengukur kebaikan suai (goodness of fit) persamaan regresi. R kuadrat menjelaskan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, dalam hal ini R kuadrat senilai 0.4845 atau 48.45% efikasi diri dapat menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa. R kuadrat ini biasa juga disebut sebagai sumbangan efektif variabel prediktor (bebas) terhadap variabel kriterium (terikat). Jadi, dalam hal ini, sumbangan efektif efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa PTE sebesar 48.45%. Adjusted R Square merupakan nilai R kuadrat yang telah disesuaikan berkaitan dengan penambahan variabel bebas. Nilai ini akan meningkat seiring dengan bertambahnya variabel bebas, walaupun peningkatannya relatif kecil.

Selanjutnya Standard Error merupakan estimasi terhadap variabel terikat, dalam hal ini kesiapan kerja mahasiswa. Standard error dibandingkan dengan standar deviasi, semakin kecil nilainya, maka model regresi semakin tepat dalam memprediksi kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai standar deviasi sebesar 6.78, sementara standard error sebesar 5.3659. Artinya model regresi semakin tepat mempredikti kesiapan kerja mahasiswa.

Tabel berikutnya, Tabel 6. Tabel ini adalah tabel ANOVA (Analysis of Variance) yang pada dasarnya menguji penerimaan model dari perspektif statistik dalam bentuk analisis sumber keragaman. Anova sering diterjemahkan sebagai analisis ragam. Pada Tabel ini diperoleh nilai uji F sebesar 50.7558 dan nilai signifikan F sebesar 0.00. Nilai F ini adalah uji signifikan model regresi yang dikenal sebagai F hitung untuk pengujian hipotesis yang dibandingkan dengan Tabel F dengan derajat bebas 1 dan 54 (1,54). Apabila nilai F tabel lebih kecil (atau F hitung lebih besar), maka model regresi dinyatakan signifikan. Namun karena pada Tabel 1 tersebut juga tertera nilai

signifikan F, maka tidak dibutuhkan lagi Tabel F, cukup membandingkan nilai signifikan F dengan nilai taraf nyata, yaitu sebesar 0.05 (5%) dan ternyata nilai signifikan F sebesar 0.00 yang artinya lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini dapat diterima atau efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM.

Tabel terakhir, Tabel adalah koefisien regresi linier sederhana. Pada tabel ini terlihat nilai-nilai koefisien regresi, sehingga dapat disusun model persamaannya menjadi:

$$Y \hat{=} 16.4012 + 0.7606X$$

Pada Tabel 7 tersebut terlihat pula nilai t Stat yang dikenal dengan t hitung dan nilai P-value yang dikenal sebagai nilai signifikan. Kedua nilai ini merupakan nilai yang digunakan untuk menentukan signifikansi nilai-nilai koefisien regresi, yaitu dengan cara membandingkan t hitung (t Stat) dengan Tabel t atau P-value dengan taraf nyata 5%. Nilai P-value untuk intercept dan ED(X) masing-masing sebesar 0.0338 dan 0.0000, dimana kedua nilai tersebut, lebih kecil dari nilai taraf nyata 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai koefisien ini signifikan. Dengan demikian, nilai-nilai ini juga mendukung adanya pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM.

Selanjutnya, model persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk mengestimasi kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini melalui efikasi dirinya dengan cara meminta mereka untuk mengisi instrumen efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini.

Kesiapan kerja akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kesiapan kerja bukan hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Bezuidenhout & Coetzee yang dikutip oleh [2] mengatakan bahwa ada delapan aspek yang memberi pengaruh kepada kesiapan kerja. Aspek tersebut adalah career self-management (pengembangan karir), cultural competence (kompetensi budaya), self-efficacy (efikasi diri), career resilience (resiliensi karir), sociability (sosialisasi), entrepreneurial orientation (orientasi kewirausahaan), proactivity and emotional literacy (proaktif dan literasi emosional).

Pendapat lain tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah Pool dan Sewell [1]. Menurutnya, seorang mahasiswa dapat dikatakan siap menghadapi dunia kerja apabila dirinya memiliki 4 aspek, yaitu: mahasiswa tersebut memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang (*Career Management Skills*), ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya (*Knowledge*), pemahaman akan pengetahuan yang telah dipelajari (*Presentation*), serta atribut kepribadian yang mendorong mahasiswa tersebut untuk memunculkan potensi yang ada di dalam dirinya (*Personal Circumstance*).

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang adalah faktor intern yang meliputi kecerdasan, keterampilan, kecakapan, kemampuan, minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, dan cita-cita.

Dari keseluruhan faktor intern yang dimiliki orang tersebut, akan muncul rasa percaya diri (self-efficacy) yang kuat di dalam dirinya untuk menghadapi setiap pekerjaan yang diberikan kepadanya. Untuk hal ini, Bandura [6] menguraikan bahwa, self-efficacy merupakan kunci fungsi manusia, yaitu tingkat motivasi, perasaan, dan tindakan sebagai dasar keyakinan bahwa kemampuan yang diyakininya benar. Faktor ekstern adalah lingkungan keluarga, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sejawat dan penghasilan. Lebih lanjut [6] mengemukakan bahwa self-efficacy individu dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu : tingkat (level), kekuatan (strength), dan keluasan (generality). Ketiga dimensi ini mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya, menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan tugasnya, juga untuk menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja, seseorang perlu memiliki keyakinan tentang dirinya, yakin dengan ciri-ciri kepribadian yang menonjol, yakin akan potensi intelektualnya, dan yakin dengan kelebihan yang dimilikinya membedakannya dari remaja lain, serta dapat menerima perbedaan tersebut [7]

Jadi hasil penelitian ini membuktikan teori-teori yang dikemukakan para ahli di atas, yaitu bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja seseorang. Hal ini juga sejalan dengan temuan-temuan penelitian lain yang menemukan bahwa self efficacy memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa vokasi [8] Rahayu [9] dalam penelitiannya yang berjudul hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer UNM menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer UNM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerjanya, sehingga semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat efikasi diri mahasiswa, maka semakin rendah pula tingkat kesiapan kerjanya. Namun perlu digaris bawahi bahwa efikasi diri bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Masih banyak faktor lain yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja seperti pengembangan diri, resiliensi karir, sosialisasi, orientasi kewirausahaan serta proaktif dan literasi emosional.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Kesiapan kerja mahasiswa PTE FT UNM yang sedang mempersiapkan

skripsinya berada pada kategori baik; 2) Efikasi diri mahasiswa PTE FT UNM yang sedang mempersiapkan skripsinya berada pada kategori baik; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa PTE yang sedang mempersiapkan skripsinya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar mahasiswa dapat lebih mengetahui tentang efikasi diri dan kesiapan kerja serta dapat meningkatkan efikasi dirinya apabila dirasa masih kurang dengan cara belajar hal-hal baru yang berhubungan dan dapat meningkatkan kesiapan kerjanya.

2. Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pihak jurusan sebagai upaya pembinaan peningkatan efikasi diri dan kesiapan kerja mahasiswa.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkhusus penelitian yang variabelnya adalah efikasi diri dan kesiapan kerja. Peneliti juga dapat meneliti lebih lanjut variabel-variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini memperoleh dana hibah PNPB Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan nomor DIPA Universitas Negeri Makassar Nomor SK DIPA-023.17.2.677523, tanggal 15 Februari 2023 Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor 302/UN36/HK/2023 tanggal 15 Maret 2023. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
3. Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar
4. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
5. Rekan sejawat dalam penelitian
6. Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Pool, L. D., & Sewell, "The Key To Employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability," *Journal Education And Training*, vol. 9, no. 4, pp. 277–289, 2007.
- [2] A. C. L. Mashigo, "Factor Influencing Work Readiness of Graduate: An exploratory study," Stellenbosch University, 2014.
- [3] A. Muspawi, M., & Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja," *Jurnal Literasiologi*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [4] E. Ningrum, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Geografi*

Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2009.

- [5] G. A. Rachmawati, “Profil Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia,” Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- [6] A. Bandura, *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: Freemanand Company, 1997.
- [7] W. Susantoputri., Kristiana, M., & Gunawan, “Hubungan Antara Efikasi Diri Karier dengan Kematangan Karier Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang,” *Jurnal Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana*, vol. 10, no. 1, pp. 67–73, 2014.
- [8] R. E. Wiharja H, Rahayu S, “Pengaruh self efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan vokasi,” *Vocational Education and Technology Journal*, vol. 2, no. 1, pp. 11–18, 2020.
- [9] Rahayu, “Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi di Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer UNM,” Universitas Negeri Makassar, 2022.